

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Register yang digunakan dalam acara kontes Dangdut *Academy* di stasiun televisi Indosiar yaitu register **apalah-apalah, gilingan padi, sukses ya say, woyo-woyo, julit, trio julit, super super super spektakuler, gunarso, panarso, wiguna, sayap-sayap manja, goyang dayung, goyang cedat cedut, peres, rayuan jengkol, dikerok, titik, kece parah, goyang ngebor, endol surendol takendol kendol, blink-blink clink, bumbu-bumbu, rumput organik, selamat belajar, cucok, oriental, terus belajar, aim-aim, dan hoyong-hoyong**. Register-register tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam jenis berikut.

- a. Register Tertutup

Register tertutup merupakan register yang hanya dipahami oleh penutur atau pelibat wacana yang benar-benar akrab dengan situasi pemakaiannya dan berada pada satu medan wacana yang sama.

Register Register yang termasuk ke dalam jenis register tertutup pada acara kontes Dangdut *Academy* di stasiun televisi Indosiar yaitu register **apalah-apalah, gilingan padi, woyo-woyo, julit, trio julit, sayap-sayap manja, goyang cedat cedut, goyang dayung, peres,**

rayuan jengkol, kece parah, endol surendol takendol kendol, blink-blink clink, aim-aim, hoyong-hoyong, bumbu-bumbu, gunarso, panarso, wiguna, titik, dan rumput organik.

b. Register Terbuka

Register terbuka merupakan register yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan apabila di bawa ke tengah-tengah masyarakat bahasa, mereka akan mengerti maksud dan tujuan dari register tersebut. Register yang termasuk ke dalam jenis register terbuka pada acara kontes *Dangdut Academy* di stasiun televisi Indosiar yaitu register **sukses ya say, super super super spektakuler, dikerok, goyang ngebor, selamat belajar, cucok, oriental, dan terus belajar.**

2. Perubahan makna yang terjadi pada penggunaan register-register dalam acara kontes *Dangdut Academy* di stasiun televisi Indosiar yaitu :

a. Perubahan makna akibat lingkungan, terdapat pada register **apalah-apalah, gilingan padi, woyo-woyo, kulit, super-super spektakuler, sayap-sayap manja, peres, endol surendol takendol kendol, blink-blink clink, bumbu-bumbu, dan cucok.**

b. Perubahan makna akibat gabungan kata, terdapat pada penggunaan register **trio kulit, goyang cedat cedut, goyang dayung, rayuan jengkol, kece parah, goyang ngebor, selamat belajar, rumput organik, dan terus belajar.**

c. Perubahan makna akibat asosiasi, terdapat pada **register sukses ya say, gunarso, panarso, wiguna, dikerok, dan oriental.**

- d. Perubahan makna akibat tanggapan pemakai bahasa, terdapat pada register **titik**.
- e. Register **aim-aim** dan **hoyong-hoyong** yang sering digunakan di dalam acara kontes Dangdut *Academy* tidak memiliki perubahan makna, hanya saja register yang berasal dari bahasa daerah Sunda tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia agar mudah dimengerti oleh masyarakat umum. Namun, register ini selalu digunakan dalam pemakaiannya di Dangdut *Academy* sebagai kebutuhan penuturnya untuk berkomunikasi dan dijadikan sifat ciri khas penuturnya.
3. Unsur-unsur register yang menyebabkan munculnya register dalam acara kontes Dangdut *Academy* di stasiun televisi Indosiar yaitu karena adanya medan wacana, sarana wacana, dan partisipan atau pelibat wacana yang mendukungnya.
- a. Medan wacana pada penggunaan register dalam acara kontes Dangdut *Academy* di stasiun televisi Indosiar adalah setiap percakapan yang terjadi di panggung kontes Dangdut *Academy* dengan menggunakan topik yang berbeda pada setiap peristiwa tutur yang terjadi.
- b. Sarana wacana yang digunakan dalam semua peristiwa tutur adalah bahasa Indonesia nonbaku yang dilisankan secara spontan dalam situasi nonformal, selain itu sarana lain yang digunakan adalah bahasa Asing, dan bahasa daerah yaitu bahasa Sunda.
- c. Pelibat wacana dalam setiap peristiwa tutur yang terjadi di atas panggung Dangdut *Academy* adalah antara juri dengan peserta

kompetisi *Dangdut Academy*, juri dengan pembawa acara, pembawa acara dengan komentator, pembawa acara dengan peserta kompetisi *Dangdut Academy*, dan antara komentator dengan peserta audisi gagal.

4.2 Saran

Pada dasarnya penggunaan register di kalangan masyarakat bahasa pada umumnya mengalami perkembangan dari setiap zamannya dan itu tergantung kepada situasi kondisi tertentu dan bahkan bisa jadi bidang tertentu. Hal ini dikarenakan bahasa yang digunakan bersifat berkembang sesuai dengan zaman penggunaan bahasa itu digunakan. Seperti halnya penggunaan register dalam acara kontes *Dangdut Academy* di stasiun televisi Indosiar merupakan salah satu manifestasi dari kemajuan suatu bahasa karena register tersebut timbul akibat adanya kekreatifan dari pengguna bahasanya.

Dari hasil penelitian di atas, peneliti menyarankan semoga penelitian ini mampu memberikan peluang untuk pembaca melanjutkan dan menambahkan penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh acara kontes *Dangdut Academy* di stasiun berikutnya akan berlanjut pada *season-season* berikutnya. Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya.